

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti memerlukan suatu cara pendekatan yang tepat untuk memperoleh data-data yang akurat. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam. Dengan pendekatan kualitatif maka peneliti dapat memperoleh data yang mendalam dan memperoleh suatu data yang mengandung makna dalam “Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor”. Sugiono (2016, hlm. 13) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Hasan (2002: 22) metode deskriptif artinya melukiskan variable demi variable, satu demi satu secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu. Tujuan penelitian deskriptif Menurut Hasan (2002: 22) sebagai berikut:

- Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
- Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
- Membuat perbandingan atau evaluasi
- Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang

Dengan demikian metode penelitian deskriptif di gunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta tentang penanaman akhlak pada anak usia dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor. Melalui penelitian deskriptif, maka data yang diperlukan tentang penanaman akhlak pada anak usia dini terutama yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, teknik evaluasi yang digunakan dapat dibahas secara mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu di RA Daarul Uluum Lido Bogor yang beralamat di Jl. HR Edi Sukma KM 22 Muara Ciburuy, Cigombong, Bogor, Jawa Barat. Partisipan ataupun subjek dari penelitian adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik di RA Daarul Uluum Lido Bogor.

Tabel 3.1
subjek penelitian

No	Subjek	Jabatan	Kode
1.	Kepala sekolah	Kepala sekolah sudah bekerja selama 5 tahun di RA Daarul Uluum Lido Bogor	KS
2.	Guru	Guru kelas A1, sudah mengajar selama 4 tahun di RA Daarul Uluum Lido Bogor	G
3.	Peserta didik	Peserta didik dari kelas A1, B1 dan B2	

Tabel 3.2
Pengkodean Istilah

No	Kata Asli	Istilah
1.	Wawancara	W.

2.	Observasi	O.
3.	Catatan lapangan	CL.

3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang Penanaman Nilai Akhlak pada Anak Usia Dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai istilah penting yang perlu mendapat penjelasan. Beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah:

3.3.1 Penanaman

Penanaman ialah proses, sebuah cara, perbuatan menanam, atau menanamkan. Adapun penanaman menurut penelitian ini ialah sebuah proses menaburkan ajaran dan meletakkan dasar-dasar suatu nilai. Adapun penanaman dalam penelitian ini adalah sebuah proses menaburkan ajaran dan meletakkan dasar-dasar suatu akhlak pada anak usia dini.

3.3.2 Akhlak

Konsep akhlak yang diambil dalam penelitian ini mengacu kepada hadist no 1559 dan 1540 yang diambil dari bab akhlak dalam kitab Bulughul Maram. Berikut isi kedua hadits tersebut :

Hadist no 1559 dalam kitab bulughul maram yang berbunyi: Dari Abdullah bin Salam. Ia berkata: Telah bersabda Rasulullah saw. :”Hai manusia! Si’arkanlah salam dan hubungilah keluarga-keluarga dan berilah makan dan shalatlah pada malam ketika manusia tidur, niscaya kamu masuk surga dengan sejahtera”. (HR. Tirmidzi). Hadist no 1540 dalam kitab bulughul maram yang berbunyi: Dari Sahl bin Sa’ad. Ia berkata : Telah bersabda Rasulullah SAW. : “Shifat tidak sabar itu dari syaithan”. (HR. Tirmidzi).

Namun, dalam penelitian ini hanya akan diambil beberapa aspek berdasarkan kedua hadist tersebut yang sesuai

dengan akhlak anak disekolah, aspek tersebut yaitu, salam, shalat, berbagi, dan sabar.

3.3.3 Anak Usia Dini

Batasan tentang anak usia dini antara lain disampaikan oleh NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), yang mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik swasta ataupun negeri, TK, dan SD (NAEYC dalam Aisyah Siti (2010). Adapun anak usia dini menurut penelitian ini ialah anak yang berada pada rentang usia 4 sampai 6 tahun.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian “Penanaman Akhlak pada Anak Usia Dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor” dengan cara triangulasi yang terdiri dari observasi, studi dokumentasi dan wawancara terhadap informan, yang dibantu dengan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan *open ended* (terbuka). Peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian. Lebih jelasnya, peneliti sendiri akan terjun ke lapangan langsung, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan melalaui beberapa tehknik pengumpulan data. Pengertian dari ke 3 tehknik pengumpulan data tersebut ialah :

3.4.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus dilteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sesuai yang diungkapkan Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiono

(2016, hlm. 316) bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai penanaman akhlak pada anak usia dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor yang tidak bisa diukur oleh observasi.

3.4.2 Observasi

Observasi menurut Burhan Bungin (2014, hlm. 118) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Menurut Patton yang dikutip oleh Nasution dalam Sugiono (2016, hlm. 313) menyatakan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut :

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat di peroleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti mengg nakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau *discovery*.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan arena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- d. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh respondendalam wawancara karena bersifat sensitive

- atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif.
 - f. Melalui pengamatan dilapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan daya yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Dalam observasi ini hal yang diamati adalah sikap peserta didik RA Daarul Uluum Lido Bogor. Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mengamati nilai akhlak peserta didik di RA Daarul Uluum Lido Bogor.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di RA Daarul Uluum Lido Bogor. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, sugiono (2016, hlm. 326). Oleh karena itu tujuan dari dokumentasi ialah untuk mendukung data dari hasil wawancara mengenai berkas berkas maupun foto yang meliputi :

- a. Perencanaan program penanaman akhlak pada anak usia dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor
- b. Peran guru dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor
- c. Teknik evaluasi yang di gunakan dalam penanaman akhlak pada anak usia dini di RA Daarul Uluum Lido Bogor

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono : 2016).

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis Data Selama di Lapangan (Model Miles and Huberman)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Aktivitas dalam analisis data yaitu

- a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b) Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

- c) Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi

3.6 Isu Etik

3.6.1 Kerahasiaan

Begitu pentingnya menjaga privasi dari partisipan, maka dalam penelitian ini data-data partisipan berupa nama, alamat, dan data-data yang lainnya yang dipandang rahasia disimpan dengan baik. Adapun data nama responden yang ditampilkan dalam penelitian seluruhnya merupakan nama samara dengan mengikuti inisial nama responden.

3.6.2 Privasi

Hasil penelitian hanya digunakan untuk perkembangan dunia pendidikan dalam penulisan skripsi, dan ditunjukkan oleh penulis sebagai salah satu informasi untuk penelitian ini.

3.6.3 Izin

Peneliti meminta izin kepada responden saat melakukan wawancara atau observasi sehingga tidak ada keberatan dalam pengambilan data untuk penelitian di RA Daarul Uluum Lido Bogor.